

MANUAL PROPOSAL USULAN TARIF LAYANAN BLU

SISTEMATIKA USULAN TARIF LAYANAN BLU

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

I. PENDAHULUAN

- A. Kondisi Umum
- B. Potensi dan Permasalahan

II. KARAKTERISTIK BLU

- A. Visi, Misi dan Tujuan
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi dan Pusat Biaya dan Pendapatan serta Unit-Unit Layanan
- C. Produk/Layanan

III. PERHITUNGAN TARIF LAYANAN

- A. Metode dalam Perhitungan Biaya
- B. Perhitungan Biaya

IV. USULAN TARIF LAYANAN

- A. Kebijakan Tarif Layanan
- B. Tarif Layanan yang Diusulkan

V. DASAR PERTIMBANGAN TARIF

- A. Kontinuitas dan Pengembangan Layanan
- B. Daya Beli Masyarakat
- C. Asas Keadilan dan Kepatutan
- D. Kompetisi yang Sehat

VI. PENUTUP

VII. LAMPIRAN

PENJELASAN SISTEMATIKA USULAN TARIF LAYANAN BLU

I. PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Merupakan paparan narasi mengenai kondisi umum BLU yang antara lain memuat:

- Gambaran umum BLU
- Sejarah pendirian BLU
- Perkembangan organisasi BLU
- Dasar hukum pengenaan tarif eksisting beserta implementasinya
- Latar belakang alasan pengajuan usulan tarif BLU

B. Potensi dan Permasalahan

Berisi penjelasan yang antara lain mengenai:

- Potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh BLU terkait dengan tarif layanan BLU
- Hasil evaluasi terhadap tarif layanan BLU
- Hasil survey kepada pengguna layanan BLU

II. KARAKTERISTIK BLU

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Merupakan paparan mengenai visi, misi, dan tujuan BLU berdasarkan Rencana Strategi Bisnis BLU yang bersangkutan.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi dan Pusat Biaya dan Pendapatan serta Unit-Unit Layanan, antara lain memuat:

- Tugas pokok dan fungsi dari BLU berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Berdasarkan uraian tugas tersebut dapat dibagi jenis layanan menjadi layanan utama dan layanan penunjang).
- Struktur organisasi yang menggambarkan organ-organ baik struktural maupun non struktural dalam organisasi BLU.
- Kebijakan penggolongan dan klasifikasi unit-unit layanan dalam pusat biaya dan pusat pendapatan.

C. Produk/Layanan

Antara lain memuat:

- Penjelasan mengenai unit-unit layanan beserta produk/layanannya pada BLU.
- Identifikasi dan klasifikasi produk/layanan ke dalam layanan berdasarkan tugas dan fungsi (layanan utama) maupun layanan bukan berdasarkan tugas dan fungsi (layanan penunjang).

III. PERHITUNGAN TARIF LAYANAN

A. Metode dalam Perhitungan Biaya

Berisi penjelasan tentang metode yang digunakan dalam perhitungan biaya per unit layanan (*unit cost*) atau hasil per investasi dana.

Kebijakan dalam perhitungan unit cost per produk/layanan yang dapat digunakan:

- Sesuai dengan perhitungan biaya dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA)
- Perhitungan unit cost bersifat full costing, yaitu perhitungan semua biaya dari kegiatan langsung yang berhubungan dengan jasa layanan dan distribusi dari kegiatan tidak langsung.
- Perhitungan *unit cost* berdasarkan perhitungan semua biaya yang bersifat akrual.

- Distribusi kegiatan tidak langsung terhadap kegiatan langsung yang menghasilkan produk atau layanan dengan menggunakan beberapa metode costing antara lain *activity based costing*, *double distribusi*, atau yang lain.

B. Perhitungan Biaya

Berisi penjelasan perhitungan biaya per unit layanan (*unit cost*) atau hasil per investasi dana secara rinci untuk setiap layanan, termasuk langkah-langkah proses perhitungan.

IV. USULAN TARIF LAYANAN

A. Kebijakan Tarif Layanan

Setelah diketahui perhitungan biaya per unit layanan (*unit cost*) atau hasil per investasi dana sebagaimana dalam Bab III, perlu ditetapkan kebijakan tarif layanan yang paling sedikit meliputi:

- Strategi pengenaan tarif berkaitan dengan hubungan antara output kegiatan – produk/layanan – tarif yang dikenakan, yaitu menyangkut strategi pengenaan tarif tunggal terhadap beberapa produk/layanan atau pengenaan tarif beragam terhadap satu produk layanan, strategi pengenaan tarif ini juga meliputi apakah tarif dikenakan dalam periode tertentu, tarif fix atau variable dan lain-lain.
- Kebijakan tarif dalam hal pengenaan *cost minus/cost plus/cost recovery* terhadap masing-masing produk/layanan. Selain itu perlu diketahui kepada siapa saja tarif itu akan diterapkan, hal ini untuk mengetahui karakteristik *customers* dan konsekuensinya terhadap potensi dan target pendapatan satker BLU.
- Kebijakan adanya tarif khusus (diskon) dengan norma dan kriteria tertentu terhadap layanan yang dilakukan.
- Kebijakan penggolongan/pengelompokan tarif.
- Pendelegasian wewenang kepada Menteri/Ketua Lembaga, dan/atau Pemimpin BLU atas penetapan tarif layanan tertentu beserta justifikasinya.

Beberapa contoh kebijakan tarif layanan berdasarkan rumpun pada BLU:

1. Rumpun Kesehatan

- Tarif dibedakan atas tarif berdasarkan kelas, tarif tidak berdasarkan kelas, dan tarif farmasi.
- Penggolongan tarif yang kewenangan penetapannya didelegasikan.
- Tarif disusun berdasarkan cluster jenis layanan dan dalam bentuk interval.
- Penetapan tarif spesifik ditetapkan oleh pemimpin BLU.
- Tarif Berdasarkan Kelas:
 - Tarif kelas II tercantum dalam lampiran PMK.
 - Tarif selain kelas II, dengan persentase yg diatur dalam batang tubuh PMK.
- Pemberian tarif diskon terhadap pasien tertentu.
- Dan lain-lain.

2. Rumpun Pendidikan

- Tarif dibedakan atas tarif layanan akademik dan tarif layanan penunjang akademik.
- Penggolongan tarif yang kewenangan penetapannya didelegasikan.
- Tarif layanan akademik untuk program diploma dan sarjana mengikuti ketentuan Permendikbud 25/2020.
- Tarif layanan akademik dikelompokkan berdasarkan rumpun atau subrumpun Prodi (UU 12/2012 dan Kepdirjen 46/2019).

- Tarif disusun dalam bentuk interval.
- Penetapan tarif spesifik ditetapkan oleh pemimpin BLU.
- Pengenaan tarif khusus terhadap mahasiswa WNA.
- Pemberian tarif diskon terhadap mahasiswa tertentu.
- Dan lain-lain.

3. Rumpun Lainnya

- Tarif dibedakan atas tarif layanan utama dan tarif layanan penunjang.
- Penggolongan tarif yang kewenangan penetapannya didelegasikan.
- Penetapan tarif spesifik ditetapkan oleh pemimpin BLU.
- Pemberian tarif diskon terhadap pengguna layanan tertentu.
- Dan lain-lain.

B. Tarif Layanan yang Diusulkan

Berisi tarif layanan yang diusulkan yang memuat jenis layanan dan tarif layanan (besaran dan/atau pola tarif layanan) beserta penjelasannya. Berdasarkan perhitungan biaya per unit layanan (*unit cost*) atau hasil per investasi dana sebagaimana dalam Bab III dan kebijakan tarif layanan yang diusulkan, selanjutnya tarif untuk masing-masing produk/layanan disusun ke dalam matriks perbandingan tarif yang diusulkan sebagaimana format tabel berikut:

1. Rumpun Kesehatan

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif saat ini (Rp)	Unit Cost			Tarif Usulan (Rp)	Persentase (%)	Keterangan/Justifikasi
				Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)	Total			
Berdasarkan Kelas									
1									
2									
3									
dst									
Tidak Berdasarkan Kelas									
1									
2									
3									
dst									

2. Rumpun Pendidikan

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif saat ini (Rp)	Unit Cost (Rp)	Tarif Usulan (Rp)	Persentase (%)	Keterangan/Justifikasi
Layanan Akademik							
1							
2							
3							
dst							
Layanan Penunjang Akademik							

1							
2							
3							
dst							

3. Rumpun Lainnya

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif saat ini (Rp)	Unit Cost (Rp)	Tarif Usulan (Rp)	Persentase (%)	Keterangan/Justifikasi
Layanan Utama							
1							
2							
3							
dst							
Layanan Penunjang							
1							
2							
3							
dst							

V. DASAR PERTIMBANGAN TARIF LAYANAN

A. Kontinuitas dan Pengembangan Layanan

Merupakan analisis pengaruh tarif yang dikenakan terhadap kontinuitas layanan dan keberlangsungan hidup BLU. Dengan pengenaan tarif yang diusulkan secara keseluruhan disusun proyeksi terhadap kinerja layanan/keuangan yang akan datang yang tercermin dari proyeksi Laporan Keuangan di masa yang akan datang. Selain itu dapat disampaikan pula rencana pengembangan layanan di masa yang akan datang.

Analisis tarif terhadap kontinuitas dan pengembangan layanan memerlukan data pendukung berupa data kuantitatif antara lain data realisasi-proyeksi pendapatan-belanja dan data rencana peningkatan atau pengembangan layanan BLU, sebagaimana format tabel berikut:

Tabel Realisasi - Proyeksi Pendapatan dan Belanja

Uraian	Realisasi – Proyeksi Pendapatan dan Belanja				
	202x-2	202x-1	202x (TAB)	202x + 1	202x+2
Saldo Kas Awal Tahun					
PENDAPATAN					
Pendapatan Layanan Utama					
Pendapatan Layanan Lainnya					
JUMLAH PENDAPATAN PNB					
PENDAPATAN RM					
PENDAPATAN SBSN					

PENDAPATAN HIBAH					
JUMLAH TOTAL PENDAPATAN					
BELANJA					
Belanja Pegawai (RM)					
Belanja Barang (RM)					
Belanja Modal (RM)					
JUMLAH TOTAL BELANJA (RM)					
Belanja Pegawai (PNBP)					
Belanja Barang (PNBP)					
Belanja Modal (PNBP)					
JUMLAH BELANJA (PNBP)					
JUMLAH TOTAL BELANJA					
SURPLUS / DEFISIT sebelum pendapatan APBN - RM					
SURPLUS / DEFISIT dengan pendapatan APBN - RM					

Catatan:

- TAB : Tahun Anggaran Berjalan
- Rentang waktu yang digunakan adalah 5 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan dan 2 tahun kedepan setelah tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan pendapatan atau belanja pada rentang 5 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.
- Bisa disampaikan faktor yang mempengaruhi kenaikan/penurunan proyeksi pendapatan dan belanja

Tabel rencana peningkatan atau pengembangan layanan BLU

Tahun	Rencana Peningkatan Kualitas dan/atau Kuantitas Layanan	Perkiraan Dana	Keterangan/Kondisi Layanan	
			Sebelum Realisasi	Setelah Realisasi
2022	1.			
	2.			
	3. dst.			
2023	1.			
	2.			
	3. dst.			
2024	1.			
	2.			
	3. dst.			
2025	1.			
	2.			
	3. dst.			

B. Daya Beli Masyarakat

Merupakan analisis berdasarkan pertimbangan yang berorientasi kepada kemauan dan kemampuan daya beli masyarakat (*ability and willingness to pay*) terhadap masing-masing produk/layanan. Untuk mengetahui kemampuan dan kemauan membayar tersebut dapat dilakukan analisis keterjangkauan daya beli pelanggan dalam membayar tarif yang meliputi analisis kemauan membayar (*willingness to pay*) dan analisis kemampuan membayar (*ability to pay*) terhadap tarif yang berlaku.

Analisis tarif terhadap daya beli masyarakat memerlukan data pendukung berupa data kuantitatif antara lain sebagaimana format tabel berikut:

1. Rumpun Kesehatan

a. Tabel realisasi-proyeksi jumlah pasien rawat jalan dan pasien rawat inap

No.	Instalasi	Jumlah Pasien				
		202x-2	202x-1	202x (TAB)	202x + 1	202x+2
1.	Rawat Jalan					
2.	Rawat Inap					
	Jumlah					
3.	Kelas III					
4.	Kelas II					
5.	Kelas I					
6.	VIP					
7.	dan lain-lain...					
	Jumlah					

Catatan:

- Rentang waktu yang digunakan adalah 5 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan dan 2 tahun kedepan setelah tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan jumlah pasien pada rentang 5 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.

b. Tabel realisasi-proyeksi jumlah pasien berdasarkan kategori cara pembayaran

No.	Jenis Pasien	2019		2020		2021		2022		2023	
		IRJA	IRNA	IRJA	IRNA	IRJA	IRNA	IRJA	IRNA	IRJA	IRNA
1.	Umum										
2.	BPJS										
3.	Selain BPJS										

Catatan:

- Rentang waktu yang digunakan adalah 5 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan dan 2 tahun kedepan setelah tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan jumlah pasien pada rentang 5 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.

c. Tabel perbandingan Bed Occupancy Ratio (BOR)

Kelas Perawatan	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
VIP			
KELAS I			
KELAS II			
KELAS III			
dan lain-lain...			

Catatan:

- Rentang waktu yang digunakan adalah 3 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan persentase BOR pada rentang 3 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.

2. Rumpun Pendidikan

a. Tabel realisasi-proyeksi jumlah pendaftar, jumlah yg diterima, dan jumlah teregistrasi

Jenis Layanan	202x-2			202x-1			202x – (TAB)			dst ...
	Pendaftar (org)	Diterima (org)	Registrasi (org)	Pendaftar (org)	Diterima (org)	Registrasi (org)	Pendaftar (org)	Diterima (org)	Registrasi (org)	
Program Sarjana										
Program Magister										
Program Doktoral										
dst...										
Jumlah										

Catatan:

- Rentang waktu yang digunakan adalah 5 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan dan 2 tahun kedepan setelah tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan jumlah pendaftar pada rentang 5 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.

b. Tabel jumlah lulusan

Jenis Layanan	202x-2	202x-1	202x (TAB)	202x+1	202x+2
Program Diploma					
Program Sarjana					
Program Magister					
Program Doktoral					
dst...					
Jumlah					

Catatan:

- Rentang waktu yang digunakan adalah 5 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan dan 2 tahun kedepan setelah tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan jumlah lulusan pada rentang 5 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.

c. Tabel jumlah lulusan SMA

Jenjang Pendidikan	202x-2	202x-1	202x (TAB)	202x+1	202x+2
SMA / MA / SMK					
Jumlah					

Catatan:

- Rentang waktu yang digunakan adalah 5 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan dan 2 tahun kedepan setelah tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan jumlah lulusan pada rentang 5 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.

d. Tabel Data UMP, UMK, Penyesuaian Perkapita disesuaikan, dan Rata-rata Upah/Gaji Bersih Buruh/ Karyawan Menurut Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan

Uraian	Satuan	BLU Ybs	Kompetitor A	Kompetitor B	Kompetitor C	Kompetitor D	Kompetitor E
UMP							
UMK							
Pengeluaran per Kapita disesuaikan Kota/Kab							
Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan (Rp) Buruh/Karyawan/ Pegawai Menurut Provinsi							
Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan (Rp) Buruh/Karyawan/ Pegawai Menurut Lulusan Sarjana Universitas							

3. Rumpun Lainnya

Tabel jumlah pengguna layanan

Jenis Layanan	2020	2021	2022	2023	2024
Layanan A					
Layanan B					
Layanan C					
dst...					
Jumlah					

Catatan:

- Rentang waktu yang digunakan adalah 5 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan dan 2 tahun kedepan setelah tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan jumlah pengguna layanan pada rentang 5 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.

C. Asas Keadilan dan Kepatutan

Merupakan penjelasan dan analisis atas asas keadilan dan kepatutan sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimum BLU. Berdasarkan asas keadilan dan kepatutan dilakukan analisis apakah tarif yang dikenakan sudah memenuhi keadilan dan kepatutan dalam hal:

- Pertimbangan yang berorientasi kepada kemauan dan kemampuan daya beli pelanggan di satu pihak dan kelangsungan hidup BLU di pihak lainnya.
- Pengenaan *cost plus/cost minus/cost recovery* terhadap masyarakat.
- Tarif yang dikenakan tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

Analisis tarif terhadap asas keadilan dan kepatutan memerlukan data pendukung berupa data kuantitatif antara lain sebagaimana format tabel berikut:

1. Rumpun Kesehatan

Tabel komposisi jumlah tempat tidur berdasarkan kelas perawatan

No.	Kelas Perawatan	Jumlah Tempat Tidur	Persentase (%)
1.	VIP		
2.	Kelas I		
3.	Kelas II		
4.	Kelas III		
5.	dan lain-lain...		
	Jumlah		100

2. Rumpun Pendidikan
 - a. Tabel serapan lulusan ke lapangan kerja

No.	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah yang Terserap	Persentase Serapan (%)
1.	202X - 2			
2.	202X - 1			
3.	202X (TAB)			
4.	202X + 1			
5.	202X + 2			

Catatan:

- Rentang waktu yang digunakan adalah 5 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan dan 2 tahun kedepan setelah tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan jumlah keterserapan lulusan pada rentang 5 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.

- b. Tabel mahasiswa penerima beasiswa

No	Sumber Beasiswa	202X-2	202X-1	202X (TAB)	202X+1	202X+2
1						
2						
3						
dst						
Jumlah						

Catatan:

- Rentang waktu yang digunakan adalah 5 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan dan 2 tahun kedepan setelah tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan jumlah penerima beasiswa pada rentang 5 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.

3. Rumpun Lainnya
 - Tabel penerima tarif diskon

No	Penerima	2020	2021	2022	2023	2024
1						
2						

3						
dst						
Jumlah						

Catatan:

- Rentang waktu yang digunakan adalah 5 tahun, terhitung sejak 2 tahun sebelum tahun dimana usulan tarif diajukan dan 2 tahun kedepan setelah tahun dimana usulan tarif diajukan.
- Setiap kenaikan atau penurunan jumlah penerima tarif diskon pada rentang 5 tahun tersebut agar disertai dengan penjelasan/justifikasi.

Survei kepuasan pengguna layanan termasuk didalamnya apabila ada aspek terhadap kewajaran tarif layanan.

D. Kompetisi yang Sehat – Akan diuji dengan indeks tarif

Merupakan penjelasan dan analisis atas kemampuan dari jenis usaha yang sejenis atas tarif layanan yang diterapkan. Analisis tarif terhadap kompetisi yang sehat menggambarkan perbandingan tarif layanan yang diusulkan terhadap tarif layanan sejenis yang dimiliki kompetitor baik dari pihak swasta maupun instansi pemerintah lainnya.

Analisis tarif terhadap kompetisi yang sehat memerlukan data pendukung berupa data kuantitatif antara lain sebagaimana format tabel berikut:

Tabel kompetitor pembanding

No.	Jenis Layanan	Satuan	Tarif Usulan	Tarif Kompetitor				
				Komp. A	Komp. B	Komp. C	Komp. D	Komp. E
1.	...							
2.	...							
3.	...							
4.	dst....							

Catatan:

- Kompetitor sejenis yang dijadikan pembanding minimal 5 (lima) kompetitor.
- Kompetitor sejenis yang dijadikan pembanding dapat berasal dari dalam kota, luar kota dalam provinsi yang sama dan/atau provinsi lainnya.

VI. PENUTUP

Berisi kesimpulan atas isi proposal usulan tarif layanan BLU.

VII. LAMPIRAN

Berisi lampiran pendukung proposal usulan tarif layanan BLU yang dapat berupa tabel perhitungan *unit cost*, tabel matriks perbandingan usulan tarif layanan BLU, dan lain-lain.